

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan ini adalah metode deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2004:76) metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menyusun data, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan permasalahan dari penelitian ini yang dikemukakan dapat terjawab dengan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan.

B. Populasi

Populasi penelitian yaitu keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 2003:141). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yaitu berjumlah 27 SMA. Penelitian tersebut seluruhnya dapat diteliti oleh penulis, maka populasi akan dijadikan objek penelitian.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Keadaan Guru Geografi

Dalam penelitian ini keadaan guru yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang keadaan guru yang mengajar geografi SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Propinsi Sumatera Selatan. Keadaan guru yang diteliti disini yaitu berdasarkan jenis kelamin, jumlah guru, status guru, media yang sering dipakai saat mengajar, materi geografi yang sulit untuk dikuasai.

2. Kebutuhan Guru

Kebutuhan guru dalam penelitian ini adalah jumlah guru geografi yang dibutuhkan di setiap SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Terkait dengan hal tersebut, maka untuk menghitung dengan menggunakan rumus:

$$KG = \frac{JK \times JBP}{JMG}$$

Keterangan :

KG = Kebutuhan Guru

JK = Jumlah Kelas

JBP = Jumlah Jam Bidang Studi Per Minggu

JMP = Jumlah Jam Maksimum Wajib Mengajar Guru Per Minggu

3. Latar Belakang Pendidikan

Maksud latar belakang pendidikan ini adalah ijazah pendidikan akademik terakhir yang dimiliki oleh seorang guru bidang studi geografi di setiap SMA di

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yang mengajarnya adalah bidang studi geografi. Adapun kemungkinan-kemungkinan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru geografi SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) adalah adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan bidang studi yang diajarkan, yaitu sebagai berikut,

1. Seorang guru geografi dikatakan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan (geografi) jika guru tersebut merupakan seorang lulusan.
 - a. S1 Pendidikan Geografi
 - b. D2 atau D3 Pendidikan Geografi dan selanjutnya melakukan penyesuaian S1 Pendidikan Geografi
 - c. S1 Fakultas Geografi yang mengambil akta IV (akta mengajar)
2. Seorang guru geografi dikatakan memiliki latar belakang pendidikan yang kurang sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya (geografi) jika latar belakang pendidikan guru tersebut sebagai berikut.
 - a. Guru tersebut merupakan lulusan D1 atau D3 Pendidikan Geografi namun tidak melanjutkan ke jenjang S1 Pendidikan Geografi
 - b. Guru tersebut merupakan lulusan D2 atau D3 Pendidikan Geografi namun melanjutkan ke jenjang S1 non Pendidikan Geografi
3. Seorang guru geografi dikatakan tidak memiliki latar belakang pendidikan dengan bidang studi yang diajarkan (geografi) jika latar belakang pendidikan pendidikan guru tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Guru geografi yang bukan lulusan S1 Pendidikan Geografi dan bukan bergelar sarjana Pendidikan Geografi. Dalam hal ini, terdapat beberapa kemungkinan. Kemungkinan pertama, guru tersebut merupakan lulusan sarjana pendidikan tetapi bukan sarjana pendidikan program studi Pendidikan Geografi. Kemungkinan kedua, guru tersebut lulusan S1 tetapi bukan sarjana Pendidikan (Non FKIP)
- b. Guru geografi lulusan D2 atau D3 FKIP tetapi bukan program studi Pendidikan Geografi
- c. Guru geografi lulusan D1, D2 atau D3 yang non FKIP
- d. Guru geografi lulusan SMA/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiono (2007:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini digunakan kuesioner karena merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas serta dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Kuesioner dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun kemudian kuesioner ini ditujukan kepada guru yang mengajar geografi Sekolah Menengah Atas (SMA). Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru yang mengajar, jumlah guru geografi, jumlah kelas

bidang studi geografi, jumlah jam bidang studi geografi per minggu, dan relevansi latar belakang pendidikannya.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau hokum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Maman Rachman, 1993:31)

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah data sekunder yang berupa catatan dan keterangan dari pihak SMA dan Dinas Pendidikan Nasional di Kabupaten Ogan Komering Ulu,(OKU) dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Proses dokumentasi dilakukan pada waktu pengumpulan data baik penelitian pendahuluan dan penelitian hasil. Data yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi adalah data jumlah guru yang mengajar geografi dan data geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara pentahapan secara berurutan dan interaksionis dengan pendekatan deskriptif, yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data seperti menghitung kebutuhan guru geografi, mengidentifikasi kesesuaian latar belakang pendidikan guru geografi, rekapitulasi mengenai keadaan guru geografi, selanjutnya penyajian data yang dituangkan ke dalam bentuk peta dan tabel serta penarikan kesimpulan. (Moleong, 1991: 190).